

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah negara. Maka dari itu, jika ingin memajukan sebuah negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Apabila kualitas pendidikan meningkat, proses pembelajaran seorang anak pun akan terpenuhi, sehingga anak akan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, untuk mendapatkan prestasi belajar yang mereka inginkan. Di Indonesia terdapat jutaan penduduk, yang dimana Indonesia diuntungkan dengan banyaknya sumber daya manusia. Namun dengan jumlah penduduk yang banyak harus diimbangi dengan kualitas pendidikan yang baik. Salah satu cara agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan cara pendidikan. Selain itu juga pendidikan menjadi salah satu investasi terbesar bagi semua pertumbuhan negara.

Pada era teknologi ini, prestasi belajar sendiri dapat dicerminkan dengan kemandirian peserta didik itu sendiri. Disiplin belajar pada peserta didik akan meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa yang disiplin pada dasarnya akan fokus belajar dan mencapai prestasi belajar yang baik. Disiplin sendiri didorong oleh beberapa faktor yang dapat membentuk rasa disiplin. Faktor pertama didapat dari penerapan *reward* dan *punishment* di sekolah.

Sekolah merupakan simulasi kehidupan yang sebenarnya di masyarakat. Dalam bermasyarakat sendiri, seorang individu yang disiplin akan lebih fokus untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Penerapan *reward* dan *punishment* di sekolah bisa dimulai dari penerapan tata tertib, pemberian penghargaan, dan sanksi. Hal tersebutlah yang akan membentuk pribadi individu untuk lebih terlatih dan patuh pada aturan dan kewajibannya sebagai peserta didik. Dengan adanya rasa kesadaran dan disiplin tersebutlah yang mendorong peserta didik untuk menyadari kewajibannya sebagai pelajar untuk terus menggali ilmu sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, penulis mengambil subjek pada kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan observasi terlebih dahulu dengan mencari tahu bagaimana prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Hasil observasi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Tasikamalaya

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata Kelas
1	XI IPS 1	75	71,3
2	XI IPS 2	75	73,5
3	XI IPS 3	75	72,6
4	XI IPS 4	75	73,9
5	XI IPS 5	75	74,5

Sumber : SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Prestasi belajar yang baik sangatlah diinginkan oleh semua peserta didik namun prestasi belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Prestasi belajar yang kurang baik juga bisa terjadi karena adanya faktor yang tidak berjalan atau faktor yang mempengaruhinya kurang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di atas menunjukkan prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik masih tergolong rendah karena terdapat banyak peserta didik yang memiliki nilai rendah bahkan masih terdapat peserta didik yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan karena dengan rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi tersebut menggambarkan bahwa tujuan dalam pembelajaran belum tercapai dengan maksimal, sehingga masalah tersebut perlu diteliti. Karena jika tidak, maka permasalahan mengenai prestasi belajar siswa akan terus stagnan atau bahkan terus menurun. Maka dari itu, permasalahan ini

perlu diteliti agar menemukan jalan keluar sehingga pihak sekolah khususnya dapat membenahi bagaimana perlakuan yang harus dilakukan terhadap peserta didik agar prestasi mereka berangsur meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MELALUI KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 4 KOTA TASIKMALAYA** (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap kemandirian belajar ?
2. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar ?
3. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap kemandirian belajar ?
4. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap prestasi belajar ?
5. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ?
6. Bagaimana pengaruh *reward* melalui kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ?
7. Bagaimana pengaruh *punishment* melalui kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reward* terhadap kemandirian belajar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *punishment* terhadap

kemandirian belajar.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *punishment* terhadap prestasi belajar.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reward* melalui kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *punishment* melalui kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan yang berhubungan dengan *reward*, *punishment* dan kemandirian belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang menambah pengetahuan dan pengalaman pelajaran untuk memahami peran kemandirian belajar dalam memediasi *reward* dan *punishment* terhadap prestasi belajar.

2. Bagi jurusan

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik.

4. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa dengan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan prestasi belajar. serta kemandirian belajar.